

Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Karier Berbasis Teori Donald E. Super pada Siswa Kelas XI SMAN 7 Kediri

Indra Tahmidas Shulha¹, Ikke Yuliani Dhian Puspitarini², Sri Panca Setyawati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

indrashulha15@gmail.com¹, ikkeydp@unpkediri.ac.id², sripanca@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Career maturity is an important skill for high school students because it relates to their readiness to plan, choose, and make future career decisions. However, many students still have low career maturity, as indicated by confusion in determining further education or career choices that match their potential. This study aims to determine the effectiveness of career guidance based on Donald E. Super's theory in improving the career maturity of Grade XI students at SMAN 7 Kediri. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method. Data were collected using a career maturity scale tested for validity and reliability. The results showed increased career maturity after students received career guidance services. The Paired Sample t-Test obtained a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant difference before and after the intervention. The N-Gain test result of 79.31% was categorized as effective. Thus, career guidance based on Donald E. Super's theory is effective in improving students' career maturity.

Keywords: career maturity, career guidance, guidance and counseling services

ABSTRAK

Kematangan karier merupakan kemampuan penting bagi siswa SMA karena berkaitan dengan kesiapan dalam merencanakan, memilih, dan mengambil keputusan karier di masa depan. Namun, masih banyak siswa yang memiliki kematangan karier rendah, ditunjukkan dengan kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut maupun pekerjaan sesuai potensi diri. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment. Data dikumpulkan menggunakan skala kematangan karier yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kematangan karier setelah pemberian layanan bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sedangkan N-Gain sebesar 79,31% berada pada kategori efektif. Dengan demikian, bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super efektif meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri.

Kata Kunci: kematangan karier, bimbingan karier, layanan bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Kematangan karier merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh siswa SMA sebagai bekal dalam menentukan pilihan studi lanjut maupun karier di masa depan. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMAN 7 Kediri, mayoritas siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan rencana setelah lulus SMA, kurang memahami berbagai pilihan karier, serta memiliki keterbatasan informasi mengenai dunia kerja (Khairun *et*

al., 2016). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan bantuan dalam mempersiapkan dan merencanakan kariernya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kematangan karier siswa adalah melalui layanan bimbingan karier. Akan tetapi, pelaksanaan layanan yang masih bersifat konvensional dinilai belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi diri (Setyo, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super yang menekankan pentingnya eksplorasi diri dan perkembangan karier sesuai tahap perkembangan individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri.

Kematangan Karier

Kematangan karier menurut Donald E. Super (Safitri, 2023) dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan kariernya sesuai dengan tahap usia dan perkembangannya. Selain itu, kematangan karier juga mencerminkan kesiapan individu dalam memahami diri, mengeksplorasi pilihan, serta mengambil keputusan karier secara bertanggung jawab (Krisphianti & Nurwulansari, 2022). Sementara itu, menurut Lianti & Silondae, (2023) kematangan karier merupakan tahapan perkembangan karier individu yang ditandai dengan adanya kesiapan dalam merencanakan dan meraih karier di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kematangan karier telah memiliki persiapan yang baik dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Berdasarkan pendapat tersebut, kematangan karier dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier sesuai tahap usianya yang ditandai dengan kesiapan dalam memahami diri, mengeksplorasi pilihan, serta merencanakan dan mengambil keputusan karier secara tepat untuk meraih masa depan yang lebih terarah.

Aspek Kematangan Karier

Kematangan karier memiliki beberapa aspek penting, yaitu eksplorasi karier, informasi karier, perencanaan karier, dan pengambilan keputusan karier (Solihat, 2021). Aspek eksplorasi karier berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggali minat, bakat, dan potensi diri serta mencari berbagai alternatif pilihan karier. Aspek informasi karier mencakup kemampuan individu dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai pendidikan, pekerjaan, serta dunia kerja. Aspek perencanaan karier menunjukkan kemampuan individu dalam menyusun langkah-langkah yang terarah untuk mencapai tujuan karier di masa depan (Juwanto & Sulusyawati, 2021). Sementara itu, aspek pengambilan keputusan karier berkaitan dengan kemampuan individu dalam menentukan pilihan karier secara tepat berdasarkan potensi yang dimiliki (Santika, 2019).

Bimbingan Karier

Menurut Rahmadani, (2021) bimbingan karier dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) kepada siswa untuk membantu mereka mengenali diri, mengidentifikasi potensi, serta memahami minat yang dimiliki. Selain itu, bimbingan karier juga bertujuan untuk mengenalkan berbagai jenis pekerjaan serta perkembangan dunia kerja sehingga siswa memiliki wawasan yang lebih luas dalam menentukan pilihan karier di masa depan (Fitriyani *et al.*, 2019).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan layanan bimbingan karier dengan metode layanan klasikal, yaitu layanan yang diberikan secara langsung di dalam kelas kepada seluruh siswa dalam satu rombongan belajar (Hartono & Musdalifah, 2019). Melalui layanan klasikal, penyampaian materi karier dapat dilakukan secara menyeluruh sehingga siswa memperoleh informasi yang sama dan dapat meningkatkan pemahaman serta kesiapan dalam merencanakan kariernya.

Bimbingan Karier Berbasis Teori Donald E. Super

Bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memahami diri, mengeksplorasi pilihan karier, serta merencanakan masa depan sesuai dengan tahap perkembangan karier yang sedang dilalui (Fitriyani *et al.*, 2019). Dalam pendekatan ini, karier dipandang sebagai proses perkembangan yang berlangsung sepanjang kehidupan dan dipengaruhi oleh konsep diri individu. Oleh karena itu, layanan bimbingan karier tidak hanya berfokus pada pemberian informasi pekerjaan, tetapi juga pada proses pengenalan diri dan pengembangan kesiapan siswa dalam menentukan pilihan karier yang sesuai.

Menurut Maslikhah *et al.*, (2019) teori Donald E. Super yang digunakan dalam bimbingan karier ini menekankan bahwa perkembangan karier individu berlangsung melalui beberapa tahap, yaitu *growth* (pertumbuhan), *exploration* (eksplorasi), *establishment* (pemantapan), *maintenance* (pemeliharaan), dan *decline* (penurunan). Siswa SMA berada pada tahap *exploration*, yaitu tahap ketika individu mulai mengenali minat, bakat, nilai, serta kemampuan dirinya, sekaligus mulai mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai alternatif karier yang ada.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan karier berbasis teori Super difokuskan pada pengembangan konsep diri dan eksplorasi karier siswa melalui kegiatan seperti pengenalan potensi diri, pemberian informasi karier, diskusi pilihan pekerjaan, serta perencanaan karier masa depan (Abubakar, 2018). Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu memahami dirinya secara lebih baik, memiliki wawasan karier yang lebih luas, serta mampu mengambil keputusan karier secara lebih matang dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* yang dilaksanakan pada tanggal 5–16 Mei 2025 di SMAN 7 Kediri. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-10 sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara *non-random sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala kematangan karier yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* dan *Independent Sample t-Test*, sedangkan uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karier siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Kediri dengan memberikan layanan bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super kepada siswa kelas XI sebagai upaya meningkatkan kematangan karier. Kegiatan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 16 Mei 2025. Layanan diberikan kepada kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI-10 sebagai kelas kontrol. Adapun pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Karier

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	5 Mei 2026	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	6 Mei 2026	Pemberian <i>Treatment</i> Tahap 1
3	13 Mei 2026	Pemberian <i>Treatment</i> Tahap 2
4	15 Mei 2026	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui tingkat kematangan karier siswa sebelum diberikan perlakuan. Berikut merupakan tahapan dari pemberian *treatment* pada penelitian ini:

a. Kelas Eksperimen

1. Pemberian *treatment* pertama

Pada pertemuan pertama, siswa diberikan materi mengenai eksplorasi diri dan informasi karier sebagai dasar pengambilan keputusan karier. Kegiatan difokuskan pada pengenalan minat, bakat, kemampuan, serta potensi diri yang dimiliki siswa, disertai dengan pemberian informasi mengenai berbagai pilihan pendidikan lanjutan dan karier. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami diri dan memperoleh wawasan karier yang dapat menjadi dasar dalam menentukan pilihan karier di masa depan

2. Pemberian *treatment* kedua

Pada pertemuan kedua, siswa diberikan materi mengenai pentingnya perencanaan karier dan pengambilan keputusan karier dalam mempersiapkan masa depan. Kegiatan difokuskan pada penyusunan rencana karier, penetapan tujuan yang ingin dicapai, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu merencanakan karier secara lebih matang dan mengambil keputusan karier yang sesuai dengan minat, kemampuan, serta potensi yang dimiliki.

b. Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, layanan bimbingan karier diberikan secara konvensional melalui metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dunia kerja serta berbagai pilihan studi lanjutan yang dapat ditempuh setelah lulus sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh informasi karier secara umum sebagai bekal dalam merencanakan masa depannya.

Setelah seluruh rangkaian layanan selesai dilaksanakan, *posttest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui tingkat kematangan karier siswa setelah diberikan perlakuan serta untuk mengukur perubahan yang terjadi selama proses penelitian.

Uji Paired Sample T-Test

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui perbandingan hasilnya maka dilakukan uji T. Hasil uji T sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	27.094	9.461	1.672	23.683 30.505	16.200	31	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kematangan karier siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Independent Samples t-Test

Untuk mengetahui perbedaan tingkat kematangan karier antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan, dilakukan uji *Independent Samples t-Test*. Berikut merupakan hasil dari uji *Independent Samples t-Test*:

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Samples t-Test*

<i>Independent Samples t-Test</i>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	.926	.340	12.905	64	.000	23.844	1.848	20.153	27.535
	Equal variances not assumed			12.981	62.931	.000	23.844	1.837	20.173	27.514

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selain itu, nilai *Levene's Test* menunjukkan signifikansi $0,340 > 0,05$ yang berarti data memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kematangan karier antara kedua kelas tersebut.

Uji N-Gain

Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kematangan karier siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	32	.66	.93	.7931	.07002
NGain_Persen	32	65.96	93.10	79.3125	7.00150
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil analisis N-Gain, diperoleh nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,7931 masuk dalam kategori tinggi, serta N-Gain Persentase sebesar 79,31%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super termasuk dalam kategori tinggi dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan tersebut memberikan peningkatan yang cukup tinggi terhadap kematangan karier siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$, serta uji

Independent Samples t-Test yang juga memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata 0,7931 dengan persentase 79,31% yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas layanan berada pada kategori tinggi dalam meningkatkan kematangan karier siswa.

Saran

Bagi Guru

Diharapkan dapat menerapkan layanan bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super secara optimal dan berkelanjutan untuk meningkatkan kematangan karier siswa.

Bagi Siswa,

Diharapkan aktif mengikuti layanan bimbingan karier serta meningkatkan pemahaman diri, mengeksplorasi informasi karier, dan merencanakan pilihan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Bagi Orang Tua

Diharapkan memberikan dukungan dan pendampingan kepada siswa dalam proses perencanaan karier serta menghargai pilihan karier siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, S. R. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja. *Neliti*, 01(34), 137–144.
- Fitriyani, N., Handayani, R., Putri, D. T., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(65), 7795–7808. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/720>
- Hartono, & Musdalifah, A. (2019). *Layanan Klasikal Bimbingan Karier dengan Media PPT Berbasis Object Superiority Effect untuk meningkatkan Pemahaman Diri dan Pemahaman Karier Siswa SMA*. 03(01), 1–13.
- Juwanto, & Sulusyawati, H. (2021). *PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA*. 13–16.
- Khairun, D. Y., Sulastri, M. S., & Hafina, A. (2016). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–23.
- Krisphianti, Y. D., & Nurwulansari, F. A. (2022). *Skala kematangan karier siswa smk*. 9(1), 8–17.
- Lianti, H., & Silondae, D. P. (2023). *Hubungan Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karier Siswa*. 2(2), 507–516.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.

- Rahmadani, N. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Safitri, W. A. (2023). *Efektivitas Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa DI SMKN 2 NGANJUK*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Santika, E. (2019). *Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Setyo, G. (2019). Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 647–658.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/16034%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/16034/15513>
- Solihat, A. (2021). Implementasi Teori Donald E. Super melalui program layanan bimbingan karir untuk kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang Tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(2), 24–43.